

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2009:4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada di dalam kelas. Sebagaimana dikatakan Wiriaatmadja (dalam Taniredja, 2010 hlm.16) PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Arikunto (dalam Taniredja, 2010 hlm.16) mendefinisikan PTK dengan cukup sederhana, yakni merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

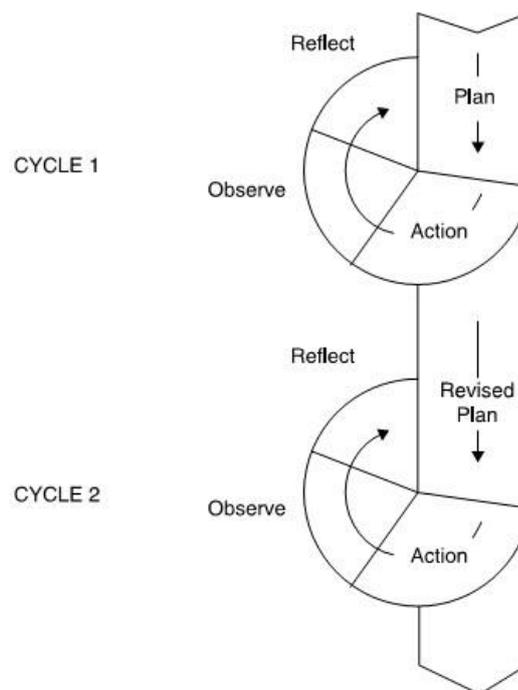
Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang actual yang dilaksanakan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Alasan peneliti menggunakan metode PTK (classroom action research), karena peneliti menemukan permasalahan di dalam proses pembelajaran piano yaitu kekakuan jari tangan pada pemula dewasa. Sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan diharapkan melalui solusi yang diterapkan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru dan pemula dewasa dalam proses pembelajaran piano.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan elemen TA pada setiap siklusnya. Sebelum tahap dalam siklus dilaksanakan,

peneliti melakukan penelitian yang bertujuan mengidentifikasi masalah dan cara yang tepat untuk mengatasinya. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru mitra.

Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Depdiknas dalam Taniredja (2010: 24) Model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-parangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart  
(Sumber: <http://repository.upi.edu/>, Th. 2013)

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan melakukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki kekakuan jari tangan pada pemula dewasa. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah (1) menyusun rencana penerapan TA; (2) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes hasil belajar; (3) menyiapkan alat dokumentasi yang

Auliya Ayu Annisa, 2016

*Penerapan Teknik Alexander Untuk Mengatasi Kekakuan Jari Tangan Pemula Dewasa dalam Bidang Instrumen Piano*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

akan digunakan saat penelitian. Pada Siklus I, peneliti berencana untuk memperbaiki kekakuan pada bahu yang cenderung naik saat memainkan piano. Pada Siklus II, peneliti berencana untuk memperbaiki kekakuan jari tangan pada pemula dewasa berupa pergelangan tangan yang turun. Sedangkan pada Siklus III, peneliti berencana untuk memperbaiki *touch* pada *tuts* piano. Perbaikan ini dapat diatasi dengan mengatasi kekakuan jari tangan pada jari yang tidak bulat saat memainkan piano.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menerapkan salah satu elemen TA pada pemula dewasa. Elemen TA diterapkan satu per satu pada setiap siklus penelitian. Pada Siklus I, elemen TA yang diterapkan kepada pemula dewasa adalah TA Posisi Setengah Terlentang. Pada Siklus II, elemen TA yang diterapkan kepada pemula dewasa adalah TA Posisi Setengah Terlentang dan TA Posisi Kera. Pada Siklus III, elemen yang diterapkan kepada pemula dewasa adalah TA Posisi Setengah Terlentang, TA Posisi Kera, dan TA Posisi Mendorong Sandaran Kursi.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan tujuannya untuk mengumpulkan data yang valid dan realibel serta untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai guru mitra ketika proses pembelajaran pembelajaran piano berlangsung. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya yang diharapkan lebih baik dari tindakan yang dilaksanakan.

### a. Pedoman Observasi Pemula Dewasa

Dibawah ini merupakan pedoman observasi pada pemula dewasa antara lain sebagai berikut:

1. Kekakuan pada bahu
2. Kekakuan pada pergelangan tangan yang turun ke bawah
3. Kuarangnya *tension* pada *tuts* piano (Kekakuan pada jari tangan yang tidak bulat).

Tabel 3.1  
Pedoman Observasi Guru

Nama :

Siklus ke- :

No.	Aspek yang Diamati	Sebelum PTA		Setelah PTA		Keterangan
		Muncul	Tidak	Muncul	Tidak	
1	Kekakuan pada bahu					
2	Kekakuan pada pergelangan tangan yang turun ke bawah					
3	Kuarangnya <i>tension</i> pada <i>tuts</i> piano  (Kekakuan pada jari tangan yang tidak bulat)					

Keterangan:

PTA : Penerapan *Teknik Alexander*

#### 4. Refleksi

Dalam tahap ini, hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Tahap refleksi dilakukan ketika peneliti sebagai guru mitra selesai melakukan observasi. Dari hasil observasi peneliti dapat merefleksikan dengan melihat data dari hasil observasi dan kegiatan yang telah dilakukan. Dalam

Auliya Ayu Annisa, 2016

*Penerapan Teknik Alexander Untuk Mengatasi Kekakuan Jari Tangan Pemula Dewasa dalam Bidang Instrumen Piano*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

refleksi ditentukan hal-hal yang perlu diperbaiki pada pertemuan. Hasil dari tahap refleksi dijadikan sebagai dasar penambahan elemen TA yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

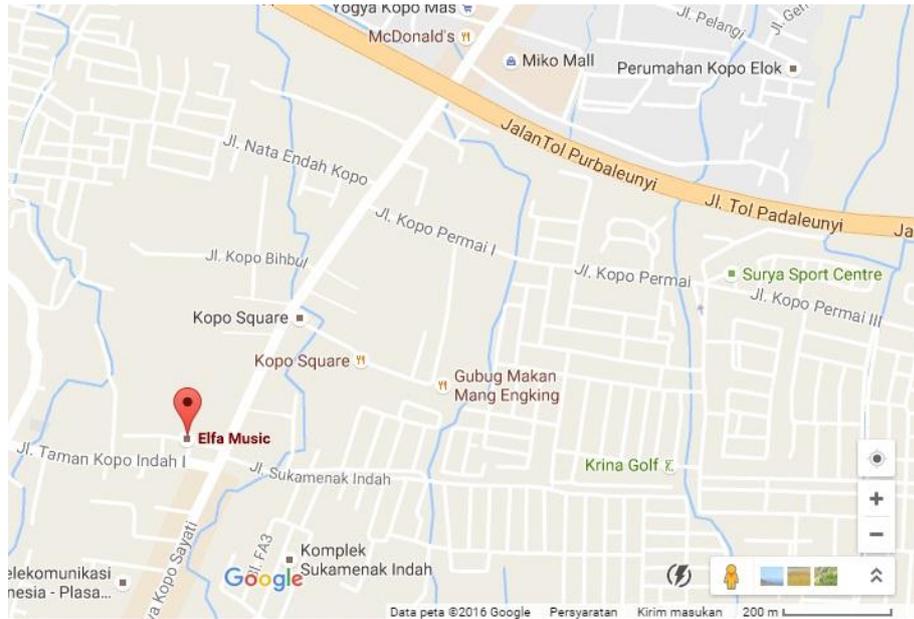
## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Faisal Rahmat Permana selaku pengajar piano yang bertindak sebagai guru kelas di Elfa Music School dan 2 pemula dewasa yaitu Amanda Aurellia Chandra Dewi dan Joana Patricia yang berusia 13 tahun. Kedua siswa piano tersebut dipilih peneliti karena masuk ke dalam kategori pemula dewasa menurut teori Uszler dan Agay. Agay (1982, hlm. 253) menyatakan bahwa, *“The individual in a field other music who wishes to embark on some short of artistic study, has decided that the piano is the instrumen he or she always wanted to learn to play the piano would be rewarding.”* Agay menjelaskan bahwa salah satu kategori pemula dewasa dalam bidang instrumen piano adalah seorang individu dalam bidang musik lain yang menginginkan untuk mengikuti studi singkat dan telah memutuskan bahwa piano adalah sebuah instrumen yang selalu dia inginkan untuk dipelajari dan akan bermanfaat bagi dirinya. Pada pemula dewasa ke-1(Amanda), memiliki latar belakang dalam mempelajari vokal dan memutuskan untuk mempelajari piano untuk mengiringi dirinya sendiri dalam bernyanyi. Sedangkan pada pemula dewasa ke-2 (Joana), sebelum mempelajari piano terlebih dahulu mempelajari gitar. Pemula dewasa ke-2 memilih untuk mempelajari piano karena ingin melakukan pelayanan di gereja. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru mitra.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Elfa Music School yang beralamat di Jalan Taman Kopo Indah I, Ruko Lucky Business Centre Blok C-1 No.15, telp. 022-5421946, Sayati, Margahayu, Bandung, Jawa Barat 40228.



Gambar 3.2  
Lokasi Penelitian Penerapan Teknik Alexander Untuk Mengatasi Kekakuan Jari tangan  
Pada Pemula Dewasa Di Elfa Music School  
(Dok. Google Maps, Th.2016)

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dipilihnya sekolah dan siswa tersebut sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian ini antara lain, karena sekolah musik ini dapat menerapkan TA. Selain itu peneliti memilih Amanda dan Joana sebagai partisipan adalah karena kedua subjek penelitian tersebut merupakan siswa dari pengajar piano yang masuk ke dalam kategori pemula dewasa.

### C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menyusun instrumen penelitian. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi karena evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai Groundlund (dalam Djaali & Muljono, 2007, hlm.1). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

- 1) wawancara, 2) observasi, 3) tes,
1. Wawancara, digunakan untuk mengetahui latar belakang subjek penelitian dalam bermain musik.

2. Observasi, digunakan untuk mencatat hasil pengamatan peneliti terhadap masalah kekakuan jari tangan yang dialami pemula dewasa dalam pembelajaran piano.
3. Tes, digunakan untuk mengetahui perubahan kekakuan jari tangan pemula dewasa dalam pembelajaran piano melalui penerapan TA. Guru akan memberi tes praktek kepada pemula dewasa dengan memainkan tangga nada dan karya. Saat pemula dewasa memainkan piano, peneliti akan mendeskripsikan kekakuan jari yang dialami oleh pemula dewasa pada catatan lapangan.

Selain menyusun instrumen penelitian, peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut ini merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalian data dari guru untuk mengetahui siswa yang masuk kedalam kategori pemula dewasa berdasarkan usia dan untuk mengetahui pembelajaran piano di Elfa Music School. Selain itu wawancara juga digunakan untuk menggali data dari pemula dewasa untuk mengetahui latar belakang pemula dewasa dalam mempelajari piano.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan langsung untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah kekakuan jari tangan yang dialami oleh pemula dewasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah kamera dan kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung kesahihan data. Peneliti mengambil gambar ketika berlangsungnya proses pembelajaran piano. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat pengumpulan data.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun data yang diambil pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data wawancara dianalisis dengan mereduksi data berdasarkan kategori pemula dewasa. Setelah itu lembar observasi dianalisis untuk mengetahui masalah kekakuan jari tangan apa saja yang dialami pemula dewasa. Tahap selanjutnya adalah peneliti menganalisis dan mendeskripsikan dokumentasi berupa video atau gambar kekakuan jari tangan pemula dewasa. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui adanya penurunan kekakuan jari tangan pada pemula dewasa.